

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Simpulan

Perdagangan internasional merupakan salah satu upaya suatu negara dalam memenuhi kebutuhannya akan suatu komoditas serta untuk menjalankan roda ekonomi. Perdagangan internasional mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu, dari proteksionis hingga kini menjadi pasar bebas. Sama halnya dengan perdagangan dunia, perdagangan Amerika Serikat juga mengalami perubahan sistem dan kebijakan-kebijakan perdagangan yang dinamis.

Terpilihnya Donald Trump sebagai presiden Amerika Serikat yang ke 45 pada tahun 2016 merupakan babak baru bagi kebijakan perdagangan Amerika Serikat. Melalui program America First, Trump membuat kebijakan yang bersifat proteksionis untuk menghadapi masalah defisit neraca perdagangan.

Setelah melakukan penelitian, penulis menemukan bahwa penyebab utama dari defisit neraca perdagangan Amerika Serikat adalah rendahnya tingkat simpanan nasional Amerika Serikat oleh rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah relatif terhadap kebutuhan investasinya. Maka, penulis menilai bahwa penyelesaian masalah defisit neraca perdagangan dengan kebijakan proteksionis kurang tepat. Selain itu imbas dari krisis global 2008 masih belum hilang sepenuhnya pada ekonomi Amerika Serikat juga menjadi hal yang melatarbelakangi defisit neraca perdagangan barang.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, penulis menyatakan bahwa keterkaitan antar perubahan strategi perdagangan dan defisit neraca perdagangan barang Amerika Serikat pada derajat tertentu minim. Relasi proteksionisme dan deficit neraca perdagangan tidak bersifat langsung dan otomatis. Defisit neraca perdagangan barang yang dialami oleh Amerika Serikat utamanya disebabkan oleh kondisi dan kebijakan makro ekonominya. Namun, kebijakan proteksionisme dapat memperburuk defisit yang terjadi karena dapat memicu tindakan balasan dari mitra

dagang Amerika Serikat. Tindakan balasan dari mitra dagang yang terjadi secara terus menerus juga dapat membahayakan khususnya bisnis dan konsumen Amerika Serikat. Akan lebih baik apabila pemerintahan Trump tidak mengikuti jalur pengenaan tarif yang dapat meredam prospek ekonomi Amerika Serikat.

VI.2 Saran

VI.2.1 Saran Teoritis

Untuk melakukan penelitian mengenai perubahan kebijakan luar negeri, penulis menyarankan agar pembaca menggunakan teori dari James N. Rosenau yaitu “kebijakan luar negeri pada dasarnya terdiri atas tiga tingkatan, yaitu sekumpulan orientasi, serangkaian komitmen dan strategi dan sejumlah tindakan” yang dapat ditemukan di bukunya yang berjudul *The Study of World Politics Vol.1* dan *World Politics: An Introduction*.

VI.2.2 Saran Praktis

Defisit neraca perdagangan pada dasarnya tidak dapat hanya dilihat dari besarnya volume impor dibanding volume ekspor, sebab terdapat faktor-faktor lain yang dapat melatarbelakanginya, seperti kebijakan makro ekonomi, mata uang serta tabungan domestic. Maka, penerapan tariff pada sejumlah komoditas merupakan langkah yang kurang tepat untuk mengatasi masalah defisit neraca perdagangan karena dapat memicu tindakan balasan dari mitra dagang lainnya. Untuk itu, suatu negara sebaiknya melakukan pengkajian ulang kebijakan ekonomi atau melakukan kebijakan perdagangan yang melibatkan hambatan non-tarif saja.